

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa: “penelitian sebagai suatu aktifitas yang bersifat alamiah dalam pelaksanaannya menurut sistematika tertentu. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah.

Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki antara lain :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di teliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen.

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 24.

Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau meniadakan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.²

Campbell dan Stanley membagi jenis-jenis desain penelitian berdasarkan baik dan buruknya eksperimen atau sempurna tidaknya eksperimen, secara garis besar mereka mengelompokkan atas:

1. *Pre experimental design* (eksperimen yang belum baik)
2. *True experimental design* (eksperimen yang dianggap baik)

Penelitian ini adalah jenis penelitian *pre experimental design* atau *Quasi Experiment* (eksperimen semu). Dianggap demikian karena dalam penelitian ini pengendalian dan manipulasi tidak sepenuhnya berada ditangan peneliti. Ciri unik penelitian ini adalah adanya metode control persial yang berdasarkan pada identifikasi yang seksama terhadap faktor-faktor yang dicurigai akan mempengaruhi validitas internal dan validitas eksternalnya.

$O_1 X O_2$

Keterangan :

O_1 : tes awal (pre tes) sebelum mendapatkan perlakuan.

X : perlakuan

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) cet-VI, hal. 3

O₂: disebut tes akhir (post tes) yaitu sesudah perlakuan.³

Dalam desain ini tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan, perbedaan antara pre tes dan post tes diasumsikan sebagai efek dari perlakuan atau treatment.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian, dan dianalisis dengan menggunakan metode statistika. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data tes, yang kemudian dianalisis dengan statistic parametic yaitu dengan menggunakan uji t (*sample paired t-test*). Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu kejadian atau situasi,⁴ pada penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktifitas siswa selama strategi *think talk write* diterapkan serta untuk menganalisis data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTS Hasan Jufri Sangkapura Bawean Gresik.

B. Identifikasi Variabel

Menurut sumardi Suryabrata variable sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variable penelitian itu sebagai faktor- faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan

³ Ibid, hal. 84

⁴ Margono, *metodologi penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),103.

diteliti.⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto variable diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶ Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variable yang menjadi obyek penelitian, yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent / X)

Yaitu variable yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variable yang dimaksud adalah Strategi *think talk write*

2. Variabel Terikat (Dependent / Y) : Prestasi Belajar Siswa

Yaitu variable yang menjadi akibat dari variable bebas. Dalam hal ini variable yang dimaksud adalah peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi fiqih.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.⁷

Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTS Hasan Jufri Sangkapura Bawean Gresik. Yang terdiri dari

⁵ Sumadi suryabrata, *metodologi penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal

⁶ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,....., hal 118

⁷ Sugiyono, *statistik untuk penelitian* , (Bandung: CV Alfabeta, 2006) hal 55

empat kelas. Berdasarkan tanya jawab dengan pihak sekolah dan guru bidang studi Fiqih kelas VIII diperoleh keterangan bahwa setelah siswa diterima sebagai siswa MTS Hasan Jufri Sangkapura Bawean Gresik maka pembagian kelas untuk siswa kelas VIII tersebut tidak berdasarkan peringkat atau kepandaian siswa tetapi dipilih secara acak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap kelas memiliki siswa dengan kemampuan yang sama atau homogen.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸ menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subyeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dapat melakukan pemilihan sampel dengan sampel random atau sampel acak. Yang dimaksud dengan sampel random atau acak yaitu sampel yang dipilih secara acak. Pemilihan sampel secara acak dapat dilakukan dengan cara membuat gulungan dari kertas – kertas kecil yang berisikan nomor untuk masing – masing kelas, kemudian peneliti mengambil dua gulungan kertas tersebut sehingga nomor yang tertera pada gulungan yang terambil itulah yang merupakan sampel

⁸ Ibid, hal 109.

penelitian.⁹ Setelah diadakan pemilihan dengan sampel random atau sampel acak maka terpilih kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 40 siswa.

D. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini rancangan yang dipakai oleh peneliti adalah “*Pre-Test And Post Test Group*” yaitu di dalam desain ini observasi dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah treatment. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen/ treatment (O_1) disebut Pre-test dan observasi yang dilakukan setelah eksperimen/treatment (O_2) disebut Post-test.¹⁰ Adapun desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$O_1 X O_2$

Keterangan:

O_1 : Data yang diperoleh sebelum treatment yaitu dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada siswa sebelum diterapkannya metode critical incident

X : Critical Incident (Pengalaman penting).

O_2 : Data yang diperoleh setelah treatment yaitu dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada siswa setelah diterapkannya metode critical incident.

⁹ Ibid, 134-137

¹⁰ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...* ,85.

Dan dalam penelitian ini langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Tahap Persiapan

- a. Memilih materi yang sesuai dengan waktu pelaksanaan penelitian, materi yang diambil penulis pada penelitian ini adalah persegi panjang.
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari :
 - 1) Lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
 - 2) Lembar pengamatan aktivitas siswa.
 - 3) Tes *Pre-Test And Post Test* hasil belajar siswa..
- d. Meminta izin kepada kepala sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian.
- e. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran fiqih kelas VIII-D mengenai:
 - 1) Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, seperti strategi pembelajaran dan media yang akan digunakan.
 - 2) Waktu yang digunakan dalam penelitian.
 - 3) Yang bertindak sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran adalah peneliti, dan peneliti membawa teman yang bertindak sebagai observer.
 - 4) Perangkat pembelajaran dan siswa yang akan dijadikan sampel.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, strategi *think talk write*. Selama proses pembelajaran akan dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa.

b. Pemberian soal-soal tes.

Soal tes ini digunakan untuk mengetahui hasil prestasi siswa sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *think talk write*. Pemberian tes ini diberikan sebelum dan sesudah strategi *think talk write* diterapkan.

3. Analisis Hasil Pengamatan

E. Metode Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu, sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.¹¹

Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih adapun perangkat penilaian pada penelitian ini adalah *pre test*

¹¹ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek....*, 127.

dan *post test*.

Pre test diadakan sebelum siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *think talk write*, hasil dari *pre test* ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan disampaikan dan dalam penelitian ini materi yang dibahas adalah tentang sujud tilawah dan sujud syukur. Sedangkan *post test* diadakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *think talk write*, hasil dari *post test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan strategi *think talk write* pada bidang studi fiqih di MTS Hasan Jufri Sangkapura Bawean Gresik.

2. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada obyek penelitian.¹²

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *think talk write*.

Pengamatan ini dilakukan pada saat guru memulai pembelajaran dan di akhiri pada saat guru mengakhiri pelajaran. Lembar observasi terdiri dari:

a. Lembar pengamatan aktifitas siswa.

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengamati aktifitas siswa dikelas yang diberi pembelajaran dengan strategi *think talk write* setiap kali pertemuan pada bidang studi fiqih, khususnya pada materi

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 120.

makanan halal dan haram dalam Islam. Siswa yang diamati sebanyak sepuluh orang dari empat puluh siswa dan siswanya selalu sama pada setiap pertemuan. Hal ini dilakukan setiap lima menit pada sepuluh siswa yang telah ditentukan.

b. Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran.

Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *think talk write*. Pengamatan dilakukan setiap kali pertemuan pada bidang studi fiqih khususnya materi makanan halal dan haram dalam islam.

c. Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disiapkan pada penelitian ini adalah;

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan persiapan guru dalam mengajar untuk setiap pertemuan yang berisi tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tahap-tahap kegiatan belajar mengajar. RPP dalam penelitian ini disusun oleh peneliti dengan menggunakan strategi *think talk write* .

Dalam penelitian ini yang dijadikan buku siswa adalah buku yang dimiliki sekolah, hal ini dilakukan dengan anggapan buku-buku tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran fiqih khususnya materi makanan halal dan haram dalam Islam.

F. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah :

1. Instrument pengumpulan data observasi.

a. Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *think talk write* yang meliputi beberapa tahap antara lain:

1) Persiapan

Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang akan digunakan dan lain-lain.

2) Pendahuluan

a) Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya yang merupakan konsep awal dari materi yang dipelajari.

b) Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.

c) Menyampaikan tujuan pembelajaran

3) Kegiatan Inti

a) Memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari.

- b) Memberi pancingan pertanyaan yang berhubungan dengan materi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang materi tersebut.
 - c) Memberi kesempatan siswa untuk menjawab.
 - d) Memberi penjelasan tentang materi makanan halal dan haram dalam Islam.
 - e) Meminta siswa menyebutkan jenis makanan dan minuman yang halal dan haram dalam Islam.
 - f) Melaksanakan strategi *think talk write*.
 - g) Membagi siswa menjadi empat kelompok.
 - h) Meminta siswa untuk mendiskusikan dan mempresentasikan materi makanan halal dan haram dalam Islam.
 - i) Meminta siswa selama kegiatan tersebut dilakukan.
 - j) Meminta siswa menunjukkan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal dan juga akibat dari mengonsumsi makanan dan minuman haram.
- 4) Penutup
- a) Memberikan kesimpulan materi pelajaran.
 - b) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
 - c) Memberikan tugas-tugas kepada siswa secara individu.
 - d) Menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

- 5) Pengelolaan Waktu
- 6) Suasana Kelas
 - a) Pembelajaran berpusat pada siswa
 - b) Siswa antusias
 - c) Guru antusias

Penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan strategi *think talk write*, yaitu: (1) kurang baik, (2) cukup baik, (3) baik, (4) sangat baik. Pengamatan hasil pengamatan diberikan pada setiap kategori pengamatan dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom-kolom yang tersedia.

a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama strategi *think talk write* diterapkan.

Adapun yang akan diamati adalah sebagai berikut:

- 1) Kategori aktivitas aktif siswa
 - a) Mengerjakan soal – soal yang telah di buat guru dalam strategi *think talk write* .
 - b) Kecepatan siswa dalam mengerjakan pertanyaan yang telah diberikan guru.
 - c) Kerjasama siswa dengan kelompok dalam menjawab pertanyaan.

- d) Bertanya/menjawab/antar sesama siswa atau siswa dengan guru.
 - e) Menyebutkan jenis – jenis makanan dan minuman yang halal dan yang haram dalam Islam.
- 2) Kategori aktivitas tidak aktif siswa
- a) Tidak mengerjakan soal – soal yang telah di buat guru dalam strategi *think talk write*.
 - b) Tidak bekerjasama dengan baik antar teman satu kelompok.
 - c) Perilaku yang tidak sesuai dengan kegiatan belajar mengajar (meninggalkan kelas, mengganggu teman dan seterusnya).

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan setiap lima menit dengan empat menit pengamat melakukan pengamatan dan satu menit kemudian pengamat menuliskan kode-kode/nomor kategori pengamatan pada baris dan kolom yang tersedia.

Dalam metode pengumpulan data observasi IPD yang digunakan oleh penulis adalah check list (√)

2. Instrument data dokumentasi.

Dalam metode pengumpulan data dokumentasi IPD yang digunakan oleh penulis adalah dokumentasi.

3. Lembar soal-soal tes

Lembar soal-soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *think talk write*.

G. Tehnik Analisa Data

Dalam penelitian ini, tehnik analisa data yang digunakan untuk menganalisis data ada dua, yaitu:

1. Tehnik analisa data hasil observasi
 - a. Analisa pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan strategi *think talk write* dianalisis dengan menghitung rata-rata setiap aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama dua kali pertemuan. Kategori kemampuan guru untuk setiap aspek dalam pengelolaan pembelajaran ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Skor 4 kategori sangat baik
2. Skor 3 kategori baik
3. Skor 2 kategori kurang baik
4. Skor 1 kategori tidak baik

Sedangkan untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor akhir yang diperoleh digunakan kategori- kategori sebagai berikut:

Pedoman rata-rata kategori

No	Skor	Kategori
1	$3,25 \times \leq 4,00$	Sangat baik
2	$2,50 \times \leq 3,25$	Baik
3	$1,75 \times \leq 2,50$	Kurang baik
4	$1,00 \times \leq 1,75$	Tidak baik

b. Analisis data aktifitas siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dianalisis dengan mendeskripsikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk mengetahui aktivitas siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{aktivitas siswa kategori ke-n (\%)} = \frac{\sum \text{frekuensi aktivitas siswa ke-n yang muncul}}{\sum \text{total frekuensi aktivitas siswa yang muncul}} \times 100\%$$

setelah diperoleh hasil dari aktivitas siswa kategori ke-n (%). Untuk menentukan rata-rata prosentase aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah:

$$\text{Rata - rata (\%)} = \frac{\sum \text{aktivitas siswa kategori ke-n yang muncul}}{\sum \text{pertemuan kegiatan belajar mengajar}} \times 100\%$$

Selanjutnya peneliti memperhatikan besarnya prosentase aktivitas siswa untuk tiap kategori. Jika jumlah rata-rata kategori aktivitas aktif siswa lebih besar dari jumlah rata-rata kategori aktivitas tidak aktif siswa

maka dalam pembelajaran fiqih dengan strategi *think talk write* ini aktivitas siswa tergolong aktif.

2. Analisis data hasil belajar siswa

Data dari hasil *post test* menunjukkan tingkat penguasaan tujuan pembelajaran. Setelah proses pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang terkumpul pada pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan prosentase sebagai berikut:

$$KBK = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa}} \times 100\%$$

Keterangan: ketuntasan belajar klasikal

: $KBK \geq 85\%$ termasuk tuntas

: $KBK < 85\%$ termasuk tidak lulus

(Sumber: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah)¹³

3. Analisa data hasil tes

Analisa ini bertujuan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penelitian tes. Dalam analisis ini data yang dianalisis oleh peneliti adalah data tes hasil belajar siswa sesudah dan sebelum diterapkan strategi *think talk write* di analisis dengan menggunakan perhitungan statistic parametic , yaitu dengan menggunakan uji hipotesis data

¹³ Binti Aqidah, *Penerapan Metode Problem Possing Berbasis Diskusi Dalam Pembelajaran Matematika Dikelas Ii Mtsn Pasuruan, Skripsi* (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Tarbiyah, 2004)

berpasangan (paired test), uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dengan langkah langkah sebagai berikut :

- a. Uji normalitas
- b. Sample paired t-test

- 1) Menentukan Hipotesis

$H_0 = \mu_0 = 0$ = Tidak ada pengaruh pelaksanaan strategi *think talk write* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTS Hasan Jufri Sangkapura Bawean Gresik.

$H_a = \mu_0 \neq 0$ = Tidak ada pengaruh pelaksanaan strategi *think talk write* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi fiqih di MTS Hasan Jufri Sangkapura Bawean Gresik.

- 2) Menentukan taraf nyata atau nilai kritis.

Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95 % sehingga tingkat signifikansi atau taraf nyata 5% atau $\alpha = 0,05$.

- 3) Statistic uji yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{D}}{S_D / \sqrt{n}}$$

Di mana:

\bar{D} = Mean dari harga-harga D_i

S_D = Deviasi standar dari harga-harga D_i

n = Banyaknya pasangan

Dengan daerah penolakan:

$t_{hitung} < t_{tabel} \rightarrow$ tolak H_a , terima H_o

$t_{hitung} > t_{tabel} \rightarrow$ tolak H_o terima H_a

Dengan

$$t_{tabel} = t_{\alpha/2} . dh(n-1)$$

4) Kesimpulan